

LAPORAN KEUANGAN 2025

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2025 audited BBPMP Provinsi Jawa Tengah ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Penyajian Laporan Keuangan ini telah menggunakan akuntansi basis akrual. Laporan keuangan basis akrual dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif dan lebih informatif bagi para pemangku kepentingan dibandingkan dengan basis kas yang telah digunakan sebelumnya. Laporan Keuangan ini meliputi :

Laporan Realisasi Anggaran



Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp1.165.309.376,- atau mencapai 431,60% dari estimasi Pendapatan sebesar Rp270.000.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp49.516.445.480,- atau mencapai 93,44% dari alokasi anggaran sebesar Rp52.992.227.000,-. Sampai akhir tahun anggaran terdapat Blokir Pagu sebesar Rp3.073.703.000,-



NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada periode 31 Desember 2025 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024 audited.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp159.663.011.837,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp20.549.038,- dan Aset Tetap (neto) sebesar Rp159.459.070.316,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp372.954.597,- dan Rp159.290.057.240,-

Laporan Operasional



Laporan Operasional merupakan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

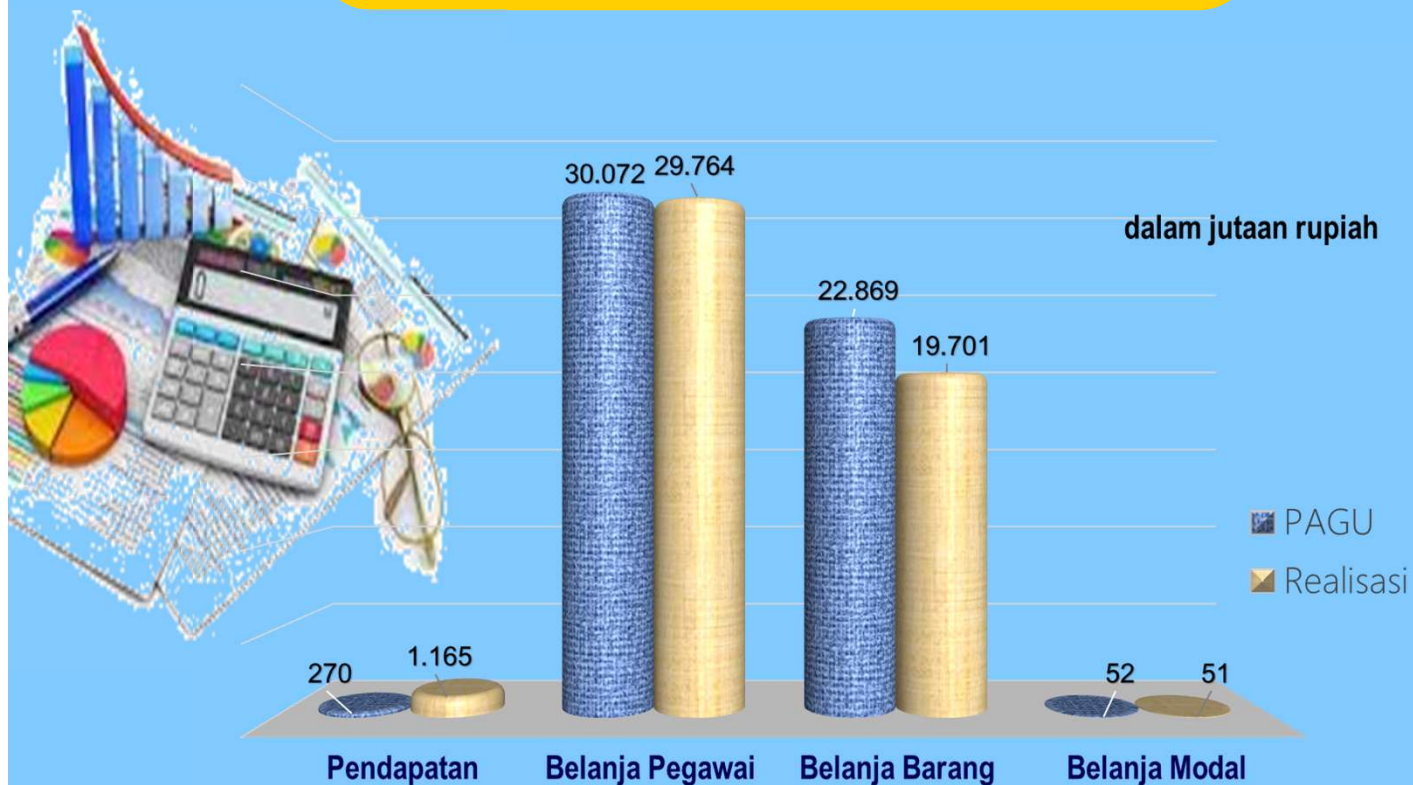
Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.184.140.332,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp53.519.594.257,- sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp52.335.453.925,-. Pada kegiatan Non Operasional terdapat surplus sebesar Rp3.376,-, sehingga entitas mengalami defisit sebesar Rp52.335.450.549,-.



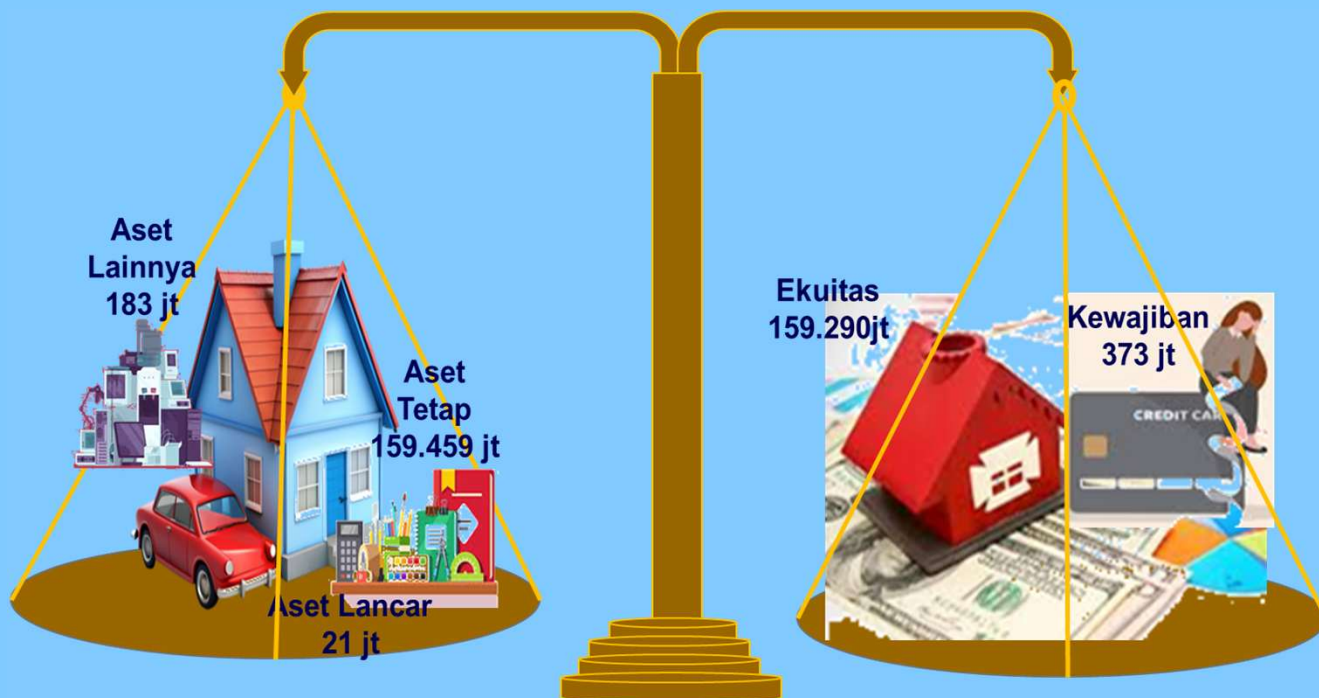
Kenaikan Ekuitas sebesar Rp159.290.057.240,- adalah selisih antara Defisit – LO, Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas dan Transaksi Antar Entitas.



LAPORAN REALISASI ANGGARAN



LAPORAN REALISASI ANGGARAN



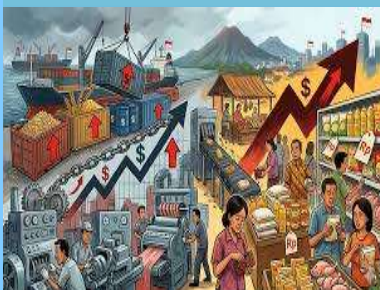
LAPORAN OPERASIONAL

PENDAPATAN OPERASIONAL



1.184.140.332

BEBAN OPERASIONAL



53.519.594.257

PENDAPATAN NON OPERASIONAL



3 376

DEFISIT LO



(52.335.450.549)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

